

PENGARUH INVESTASI CHINA KE INDONESIA, EKSPOR INDONESIA-CHINA, DAN TENAGA KERJA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI NASIONAL

THE INFLUENCE OF CHINA INVESTMENT TO INDONESIA, INDONESIA-CHINA EXPORTS, AND LABOR ON NATIONAL ECONOMIC GROWTH

Nawiyah¹, Zahidiputra M. Puar²
[*iyahapp79@gmail.com*](mailto:iyahapp79@gmail.com)

Politeknik APP Jakarta, Jl. Timbul No. 34 Cipedak Jagakarsa Jakarta Selatan, 12630, Indonesia

ABSTRAK

Indonesia merupakan salah satu negara yang kaya akan keberagaman maupun hasil kekayaan alam dan lainnya. Atas potensi tersebut banyak negara yang tertarik untuk menjalin kerjasama dan menarik para investor untuk menanamkan modal di Indonesia. Salah satunya adalah negara China yang sangat tertarik berinvestasi di Indonesia. Disisi lain kegiatan ekspor Indonesia juga terlihat semakin meningkat, dimana ekspor merupakan tambang pendapatan negara untuk mendongkrak kenaikan devisa, begitu juga dengan tenaga kerja yang semuanya memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Untuk itu perlu diadakan penelitian terhadap variabel tersebut. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh antara investasi China di Indonesia, ekspor Indonesia ke China dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif dengan teknis analisis regresi linear. Hasil dari penelitian secara parsial (uji t) yaitu variabel investasi China ke Indonesia, Ekspor Indonesia ke China dan tenaga kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional Indonesia. Hasil penelitian secara simultan (Uji F) sebesar 96,9% variabel investasi China di Indonesia, ekspor Indonesia-China dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi nasional memberikan pengaruh signifikan, sedangkan sisanya sebesar 3,1% tidak dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci : Investasi China di Indonesia, ekspor Indonesia-China , tenaga kerja dan pertumbuhan ekonomi nasional

ABSTRACT

Indonesia is a country that is rich in diversity and the results of natural and other wealth. Due to this potential, many countries are interested in collaborating and investing in Indonesia. One of them is China, which is very interested in investing in Indonesia. On the other hand, Indonesia's export activities also appear to be increasing, where exports are a mine of state revenue to boost foreign exchange, as well as the workforce, all of which have an impact on national economic growth. The research objective was to determine the effect of these variables. The method used is descriptive quantitative with linear regression analysis techniques. The results of the research partially (t test), namely the variable Chinese investment to Indonesia, Indonesian exports to China and labor have a significant positive effect on Indonesia's national economic growth. The simultaneous test is that there is a positive and significant influence between Chinese investment in Indonesia, Indonesian exports to China, and labor on national economic growth. The simultaneous results of 96.9% of the three variables have a significant effect, while the remaining 3.1% is not explained by other factors not examined in this study.

Keywords: Chinese investment in Indonesia, Indonesia-China exports, labor and national economic growth

1. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang memiliki banyak pulau, yang tersebar dari Sabang sampai Merauke. Indonesia merupakan salah satu negara yang kaya akan keberagaman maupun hasil kekayaan alam dan lainnya. Atas potensi tersebut banyak negara yang tertarik untuk menjalin kerjasama dengan Indonesia, salah satunya adalah negara China. China merupakan negara yang penduduknya terpadat di dunia, sedangkan Indonesia merupakan negara dengan populasi terbesar ke-4 di dunia. Agar dapat menjalin hubungan kerjasama antara kedua negara maka kedua negara harus melakukan perdagangan internasional. Hubungan perdagangan internasional merupakan salah satu aspek penting dalam perekonomian bagi setiap negara yang ada di dunia. Dengan adanya perdagangan internasional ini maka perekonomian diberbagai negara akan saling tercipta dan terjalin antara satu negara dengan negara lainnya. Perdagangan internasional pada zaman yang serba cepat ini secara tidak langsung mendorong terjadinya globalisasi. Globalisasi ini terjadi seiring berkembangnya zaman ditandai dengan berkembangnya inovasi baru mengenai teknologi informasi, politik, keuangan, perdagangan serta investasi. Ini merupakan salah satu modal yang penting bagi suatu negara untuk menarik investor agar mau masuk dan berinvestasi di dalam negeri. Hubungan kerjasama ini dapat terjalin apabila mendapat dukungan baik dari berbagai sisi baik dari aspek ekonomi, politik, sosial, budaya dan lingkungan. Hubungan bilateral antara Indonesia dan China terutama dalam bidang ekonomi saat ini terus meningkat. Hal ini bisa dilihat dari meningkatnya nilai investasi negara Tiongkok 3 tahun terakhir seperti pada tabel berikut :

Tabel 1.1
Realisasi Investasi China ke Indonesia
Tahun 2014-2016

Tahun	Proyek (unit)	Nilai (Juta Dollar AS)
2014	501	800,03
2015	1.052	628,34
2016	1.734	2.665,3

Sumber : <https://tirto.id/coNd>

Investasi China ke Indonesia terus mengalami tren kenaikan. Data Badan Koordinasi Penanaman Modal (BPKM) 2016 menunjukkan realisasi investasi penanaman modal asing (PMA) atau Foreign Direct Investment dari China ke Indonesia tercatat ada sejumlah 1.734 proyek dengan nilai 2,665 miliar dolar AS. Tren ini meningkat, signifikan dibandingkan dengan nilai realisasi dua tahun sebelumnya. Nilai realisasinya hampir dua kali lipat dibanding 2014 dan tiga kali lipat dibanding 2015. Disisi lain usaha pemerintah dalam mengurangi tingkat pengangguran terlihat belum menunjukkan angka yang

memuaskan, sementara aliran penanaman modal asing, dalam hal investasi China di Indonesia menunjukkan angka yang meningkat luar biasa. Dalam prakteknya, investasi China di Indonesia tersebut selalu diiringi dengan menggunakan tenaga kerja dari negara China itu sendiri. Hal ini terlihat dari beberapa kegiatan proyek yang cukup besar seperti di Morowali dan pembuatan jalan toll, baik jalan tol yang baru maupun jalan tol perluasan atau peningkatan. Sebagai Contohnya adalah Elevated Toll Road Jakarta Cikampek.

Seiring dengan hal tersebut diatas, secara teoritis yakni bila ada pembangunan fisik merupakan sarana dan prasarana jalan, tentunya terjadi peningkatan kebutuhan tenaga kerja lokal yang bisa dikatakan unskill labour. Namun, kenyataannya bukanlah demikian, dimana penyerapan tenaga kerja di sektor sarana dan prasarana tersebut sangatlah minim, karena proyek dari China tersebut merupakan Turn Key Project, yaitu selama masa pembangunan maka si pemilik proyek berhak menggunakan tenaga dari negara mereka sendiri. Setelah proyek selesai dibangun dan siap beroperasi barulah proyek tersebut diserahkan kepada pemerintah untuk selanjutnya dioperasikan. Hal ini pula yang menyebabkan angka pengangguran yang tidak menurun secara signifikan dalam lima tahun terakhir ini, sementara begitu banyaknya kegiatan pembangunan belum mampu meningkatkan jumlah penyerapan tenaga kerja lokal secara signifikan.

Ekspor yang selama ini menjadi primadona penerimaan devisa negara, terlihat angkanya bergerak hampir dikatakan stabil namun untuk beberapa komoditi andalan malah ada kecenderungan menurun. Berikut data ekspor Indonesia ke China dalam 3 tahun terakhir :

Tabel 1.2
Realisasi Ekspor Indonesia ke China
Tahun 2014-2016

No.	Tahun	Nilai (Juta Dollar AS)
1	2014	17.605,90
2	2015	15.046,40
3	2016	16.790,80

Sumber : Biro Pusat Statistik

Terlihat dengan jelas selama 3 tahun terakhir nilai ekspor Indonesia ke China cenderung meningkat yaitu di Tahun 2015 sebesar 15.046,40 ke angka 16.790,80 di tahun 2016. Walaupun di tahun 2014 ke tahun 2015 mengalami penurunan senilai 2.559,5 tetapi tidak berdampak buruk dengan perkembangan ekspor secara keseluruhan bagi Indonesia terhadap pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Berikut data pertumbuhan ekonomi Indonesia selama 3 tahun antara tahun 2014 ke tahun 2016 :

Tabel 1.3
Pertumbuhan Ekonomi Nasional
Tahun 2014-2016

No.	Tahun	GDP (Milliar Rupiah)
1	2014	8.564.866,60
2	2015	8.982.517,10
3	2016	9.434.613,40

Sumber : Biro Pusat Statistik

Terlihat dengan jelas pertumbuhan ekonomi nasional selama 3 tahun antara tahun 2014 sampai dengan 2016 mengalami peningkatan yang signifikan. Berdasarkan data-data yang tergambar diatas perlu dikaji bagaimana pengaruh antara investasi Tiongkok ke Indonesia, kinerja ekspor dan pergerakan angka tenaga kerja dengan pertumbuhan ekonomi nasional. Yang diukur berdasarkan ilmu statistik sederhana sehingga korelasi ini bisa dianggap menjadi sebuah model. Dengan memahami keadaan tersebut maka peneliti mencoba untuk mengetahui lebih dalam hal-hal tersebut dan mengangkat judul penelitian ini “**PENGARUH INVESTASI CHINA KE INDONESIA, EKSPOR INDONESIA-CHINA, DAN TENAGA KERJA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI NASIONAL**”

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut : Apakah ada pengaruh investasi China ke Indonesia terhadap pertumbuhan ekonomi nasional ?

Apakah ada pengaruh kinerja ekspor Indonesia ke China terhadap pertumbuhan ekonomi nasional ?

Apakah ada pengaruh tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi nasional?

Apakah ada pengaruh secara bersama-sama investasi China ke Indonesia, ekspor Indonesia ke China, dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi nasional ?

Penyerapan Tenaga Kerja Indonesia yang lebih baik dengan adanya peningkatan relasi bisnis dengan pihak China sangat lah diharapkan, sesuai dengan yang dikatakan oleh *FDI effects on the labor market of host countries Galina Hale Federal Reserve Bank of San Francisco Mingzhi Xu University of California, Davis September 2016 Working Paper 2016-2*. Mengkaji dampak FDI terhadap pengangguran di Indonesia terkait dengan investasi RRT yang cukup besar di Indonesia itu perlu pula menjadi perhatian publik, mengingat angka pengangguran yang masih tinggi sementara RRT masih menggunakan tenaga kerja dari RRT untuk melaksanakan pembangunan fisik sesuai dengan FDI RRT di Indonesia. Dengan gambaran informasi tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah :

Mengetahui dan menganalisis investasi China ke Indonesia terhadap pertumbuhan ekonomi nasional

Mengetahui dan menganalisis ekspor Indonesia ke China terhadap pertumbuhan ekonomi nasional

Mengetahui dan menganalisis tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi nasional

Mengetahui dan menganalisis secara bersama-sama antara investasi China ke Indonesia, ekspor Indonesia ke China dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi nasional ?

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Japanese FDI

Tahap 1 negara yang belum berkembang menjadi target FDI untuk mendapatkan keuntungan misalnya murah biaya tenaga kerja, tahap 2 FDI untuk mendapatkan pasar, yang disebabkan meningkatnya standar hidup negara target FDI, tahap 3 kompetitifnya negara didasarkan dari inovasi, motivasi FDI untuk mendapatkan pasar dan teknologi.

FDI-led growth hypothesis

FDI led growth hypothesis menyatakan bahwa FDI akan mendorong pertumbuhan ekonomi khususnya pada negara berkembang (Shan, Tian, & Sen, 1997) Ekspor-led growth hypothesis.

Medina-Smith (2000) menyatakan bahwa semakin tinggi ekspor maka pertumbuhan ekonomi negara pengekspor juga akan semakin tinggi.

Teori Foreign Direct Investment

Teori Pergerakan Modal Internasional Salvatore (Prakoso, 2009: 43) mendefinisikan modal internasional menjadi dua, yakni investasi portofolio (portofolio investments) dan investasi langsung (direct investments). Portofolio investments adalah investasi yang pada dasarnya berhubungan dengan aset-aset secara finansial, seperti surat hutang, saham, obligasi dan lainnya. Investasi ini tidak memasukkan unsur kepemilikan. Aliran modal ini termasuk aliran modal finansial yang biasanya memberikan dampak seketika terhadap neraca pembayaran ataupun nilai tukar, dibandingkan dari sisi pendapatan ataupun produksi.

Ekspor

Menurut Apridar (2012) ekspor adalah proses transportasi barang atau komoditas dari suatu negara ke negara lain secara legal, umumnya dalam proses perdagangan. Sedangkan menurut Ball, et all (2014) kegiatan ekspor adalah pengangkutan sejumlah barang atau jasa domestik apa saja ke luar negeri atau ke luar daerah. Dalam arti yang sederhana, Madura (2001: 183), menyebutkan ekspor adalah penjualan barang dan jasa kepada pembeli yang berdomisili di negara lain.

Menurut Ball (2014), terdapat dua jenis ekspor yaitu ekspor langsung dan tidak langsung. Suatu perusahaan dikatakan melakukan ekspor langsung jika perusahaan tersebut mengekspor langsung barang atau jasa

Gross Domestic Product (GDP)/Produk Domestik Bruto (PDB)

Produk Domestik Bruto (PDB) adalah produk nasional yang dihasilkan faktor-faktor produksi dalam negeri (milik warga negara dan orang asing) dalam suatu negara (Sukirno, 2011: 17). Menurut Latumaerissa (2015: 18), PDB atau GDP adalah jumlah nilai seluruh barang dan jasa yang diproduksi oleh suatu negara dalam periode tertentu atau satu tahun termasuk barang dan jasa yang diproduksi oleh perusahaan milik penduduk negara tersebut dan oleh penduduk negara lain yang tinggal di negara bersangkutan. Untuk menghitung besarnya pendapatan nasional, PDB dapat dihitung dengan 3 metode pendekatan, yaitu:

1. Pendekatan Pengeluaran

Pendekatan Produk Netto / pro

Pendekatan Pendapatan

Produktivitas Pekerja

Produktivitas pekerja (tenaga kerja) adalah rata-rata nilai tambah yang dihasilkan oleh tiap-tiap sektor ekonomi dibagi jumlah pekerja pada sektor yang bersangkutan. Menurut Susanto (2012:80), bahwa produktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap penanaman modal asing langsung. Peningkatan produktivitas pekerja menunjukkan peningkatan jumlah output yang dapat dihasilkan oleh seorang pekerja. Peningkatan produktivitas pekerja akan menurunkan biaya tenaga kerja per unit output.

Penelitian Terdahulu

Mehmet Mucuk, M. Tahir Demirsel

Hubungan antara investasi langsung asing dan pengangguran diselidiki untuk 7 negara berkembang, yaitu Argentina, Chili, Kolombia, Filipina, Thailand, Turki dan Uruguay dengan menggunakan analisis data panel. Uji unit root, panel cointegration dan panel kausalitas yang dilakukan dengan menggunakan data tahunan dari 1981 hingga 2009 untuk semua negara menunjukkan bahwa investasi langsung asing dan pengangguran bergerak bersama dalam jangka panjang, tetapi meskipun investasi asing langsung meningkatkan pengangguran di Turki dan Argentina, itu mengurangi pengangguran di Thailand. Namun, tes kausalitas hanya menggambarkan bahwa ada hubungan dari investasi langsung asing dengan pengangguran dalam jangka panjang.

Valentinez Hemanona, Suharyono

Foreign direct investment atau investasi asing langsung Amerika Serikat di Indonesia terhadap *country advantages* Indonesia yang berupa pajak dan tenaga kerja langsung. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian eksplanatori. Dengan menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana, berdasarkan pada hasil uji signifikansi didapatkan hasil bahwa variabel

foreign direct investment berpengaruh positif dan signifikan terhadap pajak sebesar 8,9% serta *foreign direct investment* juga memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel tenaga kerja dengan nilai sebesar 17,5%.

Aya Shopia, Sri Sulasmiyati

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian penjelasan (*explanatory research*) dengan pendekatan kuantitatif. Hasil analisis data dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel yang terdiri dari *foreign direct investment*, ekspor, utang luar negeri secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, Malaysia dan Thailand. Secara parsial FDI berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, Malaysia dan Thailand. Ekspor berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, Malaysia dan Thailand. Utang luar negeri berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia dan Malaysia, sedangkan utang luar negeri berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Thailand.

Radha Ikhwan, Ariusni

Jenis penelitian menggunakan time series model Vector Error Correction Estimates (VECM) selama periode 1982 – 2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Tidak terdapat hubungan kausalitas antara pertumbuhan ekonomi dan investasi asing langsung (FDI), terdapat hubungan satu arah antara investasi asing langsung (FDI) dan pertumbuhan ekonomi, dimana hanya investasi asing langsung (FDI) yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. (2) Tidak terdapat hubungan kausalitas antara pertumbuhan ekonomi dan ekspor, dimana tidak terdapat pengaruh antar keduanya. (3) Tidak terdapat hubungan kausalitas antara investasi asing langsung (FDI) dengan ekspor, dimana terdapat hubungan satu arah antara investasi asing langsung (FDI) dan ekspor, dimana hanya investasi asing langsung (FDI) yang mempengaruhi ekspor.

Ni Made Sintya Dewi1, I Ketut Sutrisna

Penelitian ini menganalisis pengaruh investasi dan ekspor terhadap penyerapan tenaga kerja melalui pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini menggunakan data sekunder, tahun 1995-2013 dan diuji dengan teknik analisis jalur. Hasil penelitian menyatakan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja melalui pertumbuhan ekonomi dan ekspor berpengaruh tidak signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja melalui pertumbuhan ekonomi. Peningkatan penyerapan tenaga kerja dilakukan dengan meningkatkan investasi pada industri padat karya dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan bahan baku ekspor yang berasal dari daerah sendiri.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif dengan teknis analisis regresi linear, untuk mengetahui pengaruh antara variable investasi langsung China (X1), ekspor (X2) dan tenaga kerja (X3) terhadap variable pertumbuhan ekonomi nasional (Y) dan umumnya dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut menurut Ghozali (2013).

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \mu$$

Dimana ; Y = Pertumbuhan ekonomi nasional (%)

α = konstanta

β_1, β_2 = koefisien regresi

X1 = Foreign Direct Investment (FDI)

X2 = Ekspor

X3 = tenaga kerja

μ = Term error.

Hipotesis merupakan suatu pernyataan sementara atau dugaan jawaban yang paling memungkinkan walaupun masih harus dibuktikan dengan penelitian (Umar, 1997:17).

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Bila H1 = positif artinya hubungan antara FDI dengan pertumbuhan ekonomi nasional, adalah signifikan

Bila H2 = positif artinya hubungan ekspor dengan pertumbuhan ekonomi nasional adalah signifikan

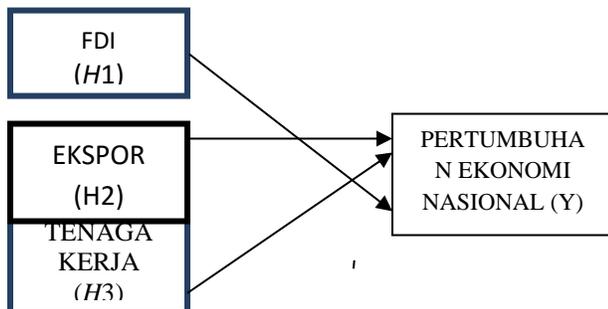
Bila H3 = positif artinya hubungan tenaga kerja dengan pertumbuhan ekonomi nasional adalah signifikan

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, data deret waktu (time series) dalam periode waktu 5 tahun yaitu dari tahun 2014–2018 . Sumber data diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS), BKPM, Kementerian Perdagangan, literatur yang mendukung serta data-data dari instansi lain yang berhubungan dengan penelitian.

Kerangka Pemikiran Pengaruh FDI, Ekspor dan Unemployment terhadap Pertumbuhan Ekonomi :

Gambar 3.1

Kerangka Pemikiran



HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

TABEL 4.1

DATA PENELITIAN

FDI, EKSPOR, TENAGA KERJA DAN GDP

TA-HUN	INVESTASI CHINA DI INDONESIA US \$	EKSPOR INDONESIA KE CHINA JUTA US\$	TENAGA KERJA	GDP Miliar Rupiah
2014	0,501 miliar	17.605,90	5.180.531	8.564.866,60
2015	628,3 juta	15.046,40	5.247.301	8.982.517,10
2016	2,7 miliar	16.790,80	6.390.923	9.434.613,40
2017	3,4 miliar	23.083,10	6.614.954	9.912.928,10
2018	2,4 miliar	27.132,20	6.884.934	10.425.397,30

Sumber : Dari berbagai sumber

Dari tabel diatas terlihat dengan jelas perkembangan selama 5 tahun yaitu untuk FDI China ke Indonesia setiap tahunnya mengalami peningkatan dari tahun 2014, 2015, 2016, 2017 s.d 2018 tetapi peningkatan yang paling tinggi ada di tahun 2015 ke tahun 2016. Untuk nilai ekspor Indonesia ke China terlihat pada table mengalami fluktuasi kadang naik dan kadang turun. Tetapi kenaikan yang paling tinggi terjadi di tahun 2016 ke tahun 2017.

Untuk tenaga kerja dapat dilihat setiap tahun mengalami peningkatan karena seiring dengan pertumbuhan penduduk. Terlihat kenaikan sangat signifikan setiap tahunnya. Untuk pertumbuhan ekonomi nasional dapat kita lihat setiap tahunnya juga mengalami peningkatan secara signifikan

Uji Asumsi Klasik

Adapun uji asumsi klasik untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang di dapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten. Berikut adalah uji asumsi klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas yang baik adalah data terdistribusi normal atau mendekati normal. Salah satu cara untuk mendeteksi data itu terdistribusi normal atau tidak, dengan melihat nilai signifikan uji one sample Kolmogorov Smirnov test sebagai berikut :

TABEL 4.2

Uji Kosmogorov Smirnov

		abs
N		5
Normal Parameters ^a	Mean	1.8185E4
	Std. Deviation	1.87483E4
Most Extreme Absolute Differences	Absolute	.195
	Positive	.195
	Negative	-.167
Kolmogorov-Smirnov Z		.437
Asymp. Sig. (2-tailed)		.991

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Data olahan

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,991 lebih besar dari nilai level signifikan 5%, maka dapat disimpulkan bahwa data model regresi berdistribusi secara normal.

Uji Multikolinieritas

Untuk mengetahui dan mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas antara variabel maka perlu dilakukan pengujian gejala multikolinieritas dengan cara melihat nilai tolerance dan nilai VIF (Variance Inflation Factor). Jika nilai tolerance lebih besar dari nol koma satu (Nilai tolerance > 0,10) atau nilai VIF kurang dari sepuluh (VIF > 10,00) maka dapat diambil kesimpulan bahwa regresi yang digunakan tidak ada multikolinieritas. Untuk melihat ada atau tidaknya multikolinieritas telah di uji sebagai berikut :

Tabel 4.3

Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Investasi China di Indonesia	.652	1.533
Eksport Indonesia ke China	.360	2.776
Tenaga Kerja	.344	2.907

Variable Dependent : Pertumbuhan Ekonomi Nasional

Sumber : Data Diolah

Dari tabel 4.3 uji multikolinieritas dapat dilihat nilai toleransi dan nilai VIF sebagai berikut :

Pada variabel Investasi China di Indonesia mempunyai nilai tolerance 0,652 > 0,10 dan nilai VIF 1,533 < 10,00

Pada variabel Eksport Indonesia ke China mempunyai nilai tolerance 0,360 > 0,10 dan nilai VIF sebesar 2,776 < 10,00

Pada variabel Tenaga Kerja mempunyai nilai tolerance 0,344 > 0,10 dan nilai VIF sebesar 2,907 < 10,00

Dari data diatas menunjukkan bahwa semua variabel permintaan Investasi China di Indonesia, Ekspor Indonesia ke China dan Tenaga Kerja mempunyai nilai toleransi lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas diantara variabel independen tersebut

Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji hipotesis secara parsial atau uji t dalam penelitian ini dilakukan untuk menguji faktor – faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi nasional secara parsial. Dengan ini dilakukan uji t untuk mengetahui hal tersebut.

TABEL 4.4

Hasil Regresi Investasi China di Indonesia

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std Error of The Estimate
1	.793	.629	.505	.51379

Predictors (Constant, totICI)

ANOVA

Model	Sum of Squares	of df	Mean Square	F	Sig
Regression	1.340	1	1.340	5.076	.110
Residual	.792	3	.264		
Total	2.132	4			

Predictors (Constant, totICI)

Dependent Variable : totGDP

Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig
	B	Std. Error			
1 (Constant)	8.587	.443		19.388	.000
totICI	.444	.197	.793	2.253	.110

Dependent Variable : totGDP

Sumber : Data : Diolah

Dari output diatas secara parsial investasi china di Indonesia (X1) berpengaruh terhadap Y(GDP) yaitu 62,9 % dengan persamaan regresi $Y = 8,587 + 0,444X1$

Persamaan regresi nya $Y = a + b X1$

Harga-harga tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

Nilai $a = 8,587$ adalah bilangan konstan, artinya apabila nilai Investasi China diabaikan, maka GDP nilainya 8,587. Nilai $b_1 = 0,444$; adalah nilai koefisien regresi, artinya setiap ada kenaikan nilai Investasi china sebesar 1 (satu) unit, maka akan meningkatkan nilai GDP sebesar 0,444 unit.

**TABEL 4.5
Hasil Regresi Ekspor Indonesia ke China**

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std Error of The Estimate
1	.892	.796	.729	.38030

Predictors (Constant, totEICI)

ANOVA

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Regression	1.698	1	1.698	11.74	.042
Residual	.434	3	.145	2	
Total	2.132	4			

Predictors (Constant, totEIC)
Dependent Variable : totGDP

Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error			
1 (Constant)	6.842	.777		8.804	.003
EICI	.130	.038	.892	3.427	.042

Dependent Variable : totGDP
Sumber : Data : Diolah

Dari output diatas Secara parsial Ekspor Indonesia ke china (X2) berpengaruh terhadap Y (GDP) yaitu 79,6 % dengan persamaan regresi $Y = 6,842 + 0,130 X2$

Persamaan regresi nya $Y = a + b X2$

Harga-harga tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

Nilai $a = 6,842$ adalah bilangan konstan, artinya apabila nilai Ekspor Indonesia ke china diabaikan, maka GDP nilainya 6,842.

Nilai $b_1 = 0,130$; adalah nilai koefisien regresi, artinya setiap ada kenaikan nilai Ekspor Indonesia ke china sebesar 1 (satu) unit, maka akan meningkatkan nilai GDP sebesar 0,130 unit.

**TABEL 4.6
Hasil Regresi Tenaga Kerja**

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std Error of The Estimate
1	.951	.904	.873	.26055

Predictors (Constant, totTK)

ANOVA

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Regression	1.928	1	1.928	28.404	.013
Residual	.204	3	.068		
Total	2.132	4			

Predictors (Constant, totTK)
Dependent Variable : totGDP

Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error			
1 (Constant)	4.402	.952		4.622	.019
TK	.834	.156	.951	5.330	.013

Dependent Variable : totGDP
Sumber : Data : Diolah

Dari output diatas Secara parsial Tenaga kerja (X3) berpengaruh terhadap Y(GDP) yaitu 90,4 % dengan persamaan regresi $Y = 4,402 + 0,834 X3$
Persamaan regresi nya $Y = a + b X3$

Harga-harga tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

Nilai $a = 4,402$ adalah bilangan konstan, artinya apabila nilai Tenaga Kerja Indonesia diabaikan, maka GDP nilainya 4,402.

Nilai $b_1 = 0,834$; adalah nilai koefisien regresi, artinya setiap ada kenaikan jumlah tenaga kerja Indonesia sebesar 1 (satu) unit, maka akan meningkatkan nilai GDP sebesar 0,834 unit.

Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji hipotesis secara simultan atau uji F dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi nasional secara signifikan. Dengan ini dilakukan uji F untuk mengetahui hal tersebut.

TABEL 4.7

Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Regression	2.061	3	.687	9.689	.231
Residual	.071	1	.071		
Total	2.132	4			

a. Predictors (Constant), totTK,totEIC,totICI

b. Dependent Variable : totGDP

Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error			
1	3.906	2.415		1.617	.353
(Constant)	-.130	.292	-.232	-.445	.734
totICI	.044	.050	.304	.892	.536
totEIC	.811	.596	.925	1.362	.403
totTK					

Dependent Variable : totGDP

Sumber : Data : Diolah

Dari output diatas secara simultan (besama) Investasi China (X1) dan Nilai Expor Indonesia ke China (X2) dan Tenaga kerja (X3) berpengaruh terhadap Y (GDP) yaitu 96,9 % dengan persamaan regresi $Y = 3,906 - 0,130X1 +$

$0,44X2 + 0,811X3$ Persamaan regresi nya $Y = a + b1X1 + b2X2 + b3X3$

Harga-harga tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

Nilai $a = 3,906$ adalah bilangan konstan, artinya apabila nilai X1,X2 dan X3 diabaikan, maka GDP nilainya 3,906.

Nilai $b_1 = 0,130$; adalah nilai koefisien regresi, artinya setiap ada kenaikan jumlah Investasi Indonesia sebesar 1 (satu) unit, maka akan mengurangi nilai GDP sebesar 0,130 unit.

Nilai $b_2 = 0,44$; adalah nilai koefisien regresi, artinya setiap ada kenaikan Nilai Expor Indonesia sebesar 1 (satu) unit, maka akan meningkatkan nilai GDP sebesar 0,44 unit.

Nilai $b_3 = 0,811$; adalah nilai koefisien regresi, artinya setiap ada penambahan tenaga kerja Indonesia sebesar 1 (satu) unit, maka akan meningkatkan nilai GDP sebesar 0,811 unit.

Dari hasil analisis diatas terlihat untuk nilai investasi China di Indonesia memiliki nilai -.130 yang mempunyai arti jika ada kenaikan investasi China di Indonesia akan berpengaruh terhadap berkurangnya pertumbuhan ekonomi nasional di Indonesia sebesar 0,130. Nilai ekspor Indonesia ke China sebesar 0,44 mempunyai arti jika ekspor Indonesia ke China sebesar 1 (satu) unit, maka akan meningkatkan nilai pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 0,44 unit. Untuk tenaga kerja memiliki nilai 0,811 yang mempunyai arti jika tenaga kerja bertambah 1 unit maka akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 0,811 unit

Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara FDI China ke Indonesia, nilai ekspor Indonesia ke China, dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi nasional 96,9 % dan sisanya sebesar 3,1 % dipengaruhi oleh faktor lainnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil penelitian dan hipotesis maka dapat disimpulkan :

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara FDI China ke Indonesia terhadap pertumbuhan ekonomi nasional
2. Terdapat pengaruh positif signifikan antara ekspor Indonesia ke China terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi nasional
4. Secara simultan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara FDI China ke Indonesia, ekspor Indonesia ke China, tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.

SARAN

Dengan mengetahui variable-variable yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi nasional seharusnya Indonesia lebih meningkatkan daya saing terhadap menarik lebih banyak investor dari luar negeri atau penanaman modal asing di Indonesia, tidak hanya dari China tetapi dari negara luar manapun. Hal ini merupakan salah satu cara yang sangat efisien untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional dan agar Indonesia lebih maju lagi dalam menjalankan roda perekonomian di masa globalisasi saat ini.

Perlu adanya kerjasama antara pemerintah Indonesia dengan negara-negara maju lainnya selain negara China, karena kemajuan teknologi atau apapun itu yang dimiliki negara maju akan membawa dampak yang positif untuk negara Indonesia yang memiliki potensi cukup tinggi dalam menghadapi perdagangan internasional di masa globalisasi yang modern ini.

Keterampilan dari sumber daya manusia Indonesia perlu ditingkatkan lagi terutama penguasaan alat-alat yang modern seperti kita ketahui pada era 4.0. ini setiap manusia akan diwakili oleh alat yang penggunaannya sudah sangat modern dengan harga yang relatif terjangkau, maka dari itu sumber daya manusia Indonesia harus memiliki keterampilan yang unik agar potensi dalam dirinya selalu dibutuhkan oleh dunia kerja dimanapun berada baik di dalam ataupun di luar negeri.

DAFTAR PUSTAKA

- Apridar. (2012). *Ekonomi Internasional Sejarah, Teori, Konsep dan Permasalahan dalam Aplikasinya*. Yogyakarta: PT. Graha Ilmu
- Ariusni, Ikhwan Radha. (2019). Analisis Kausalitas Investasi Langsung (FDI), Ekspor dan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia, (*Jurnal Kajian Ekonomi dan Pembangunan*, Vol. 1, Nomor 2)
- Azariadis, Costas & Pissarides, Christopher. (2007). Unemployment Dynamics with International Capital Mobility. (*European Economic Review*. 51. 27-48. 10.1016/j.euroecorev)
- Ball, Donald A., Michael Geringer, Michael S.M., dan Jeanne M. Mcnett (Penerjemah Ika Akbarwati dan Eni Fauziah). (2014). *Bisnis Internasional*. Edisi Kedua Belas. Jakarta: Salemba Empat.
- Foreign Direct Investment and Unemployment. (2011) VAR Analysis for Poland in the Years 1995-2009. (Article in *European Research Studies Journal*)
- Ghozali, Imam. (2013). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika: Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews8*. Semarang: Badan Penerbit Undip Semarang
- Mehmet Mucuk1, M. Tahir Demirse. (2013). The Effect Of Foreign Direct Investment On Unemployment, (Evidence From Panel Data For Seven Developing Countries, 2 1-2 Selçuk University, Konya, Turkey)
- Salvatore, Dominick. (1997). *Ekonomi Internasional*. Edisi Kelima, Bandung: PT Gelora Aksara.Pratama.

Suharyono, Hemanona V. (2017). Analisis Pengaruh Foreign Direct Investment Terhadap Country Advantages Indonesia, (*Jurnal Administrasi Bisnis* Vol. 52 No. 1)

Sulasmiyati Sri, Shopia Aya. (2018). Pengaruh Foreign Direct Investment dan Utang Luar Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi ASEAN, (*Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*|Vol. 61 No. 3)

Sutrisna Ketut I, Dewi Sintya Made Ni. (2015). Pengaruh Investasi dan Ekspor Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Melalui Pertumbuhan Ekonomi, (*E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana* Vol. 4 No. 6)